

SOP

PENGUNAAN STUDIO GRAFIS

Studio Grafis merupakan ruang praktik yang memfokuskan diri pada pengembangan karya seni cetak grafis bagi mahasiswa maupun dosen untuk melaksanakan proses pembelajaran atau praktik berkarya seni, diantaranya; cetak tinggi, cetak datar, cetak dalam, silkscreen. Studio ini dilengkapi dengan peralatan yang menunjang proses produktivitas dalam berkarya, diantaranya; meja afdruk, rak karya kertas, proyektor, peralatan cetak tinggi, peralatan silkscreen dan peralatan pendukung lainnya untuk memudahkan pengguna dalam berkarya. Berfungsi sebagai studio kreatif yang dapat diakses oleh mahasiswa dan dosen untuk mendukung perkembangan seni grafis di wilayah kampus, secara praktik maupun wacana. Studio memiliki kapasitas 20 orang dalam setiap praktiknya. Studio grafis digunakan untuk kegiatan praktik dan perkuliahan.

Jam Operasional Studio Grafis:

Senin - Kamis : 07:30 – 16:00 (Istirahat 12:00-13:00 WIB)

Jumat : 07:30 – 16:30 (Istirahat 11:30-13:00 WIB)

Tata cara/Prosedur

Tata cara penggunaan studio seperti yang tertulis dalam SOP studio. Studio dapat digunakan oleh mahasiswa dan dosen dengan mentaati peraturan yang ada, menggunakan peralatan secara baik dan benar sesuai IK. Peralatan dan fasilitas hanya dapat digunakan di dalam studio dan tidak diperbolehkan untuk digunakan di luar studio atau dibawa pulang.

Himbauan :

- Dilarang merokok di ruangan.
- Membuang sampah pada tempatnya.



Pengguna mengetahui jadwal penggunaan studio dan mengisi form secara online pada website LH maupun offline ke petugas laboran.

Petugas laboran memeriksa data peminjaman kemudian memberikan persetujuan pemakaian atau tidak.

Petugas laboran menyiapkan ruangan dan memeriksa peralatan sebelum digunakan.

Pengguna menggunakan studio dan peralatan sesuai dengan IK yang tertulis pada ruangan.

Pengguna menggunakan ruangan sesuai batas waktu ketika peminjaman dan melapor ke petugas ketika selesai menggunakan ruang.

Pengguna wajib merapikan peralatan dan membuang sampah dari kegiatan yang dilakukan, jika ada peralatan yang rusak atau bermasalah pengguna harus melaporkan ke petugas laboran, untuk selanjutnya dilakukan pengecekan.

Petugas laboran memeriksa ruangan dan peralatan setelah selesai digunakan.

Selesai

